

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II A PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penuli 5
PENERBIT/HARGA	: Jan 2017
TGL. PENERIMAAN	: PAI 17. 329 MAR
NO. KLASIFIKASI	
NO. INDUK	: 1721329

Oleh:

KHOERUL MAR'AH

2021112022

JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

2016

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoerul Mar'ah

NIM : 2021112022

Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

Angkatan : 2012

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LP) KLAS II A PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yakni dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2016

Yang Menyatakan,



Khoerul Mar'ah

NIM 2021112022

**Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I**  
Klego timur Gg 8/29 Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Khoerul Mar'ah

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

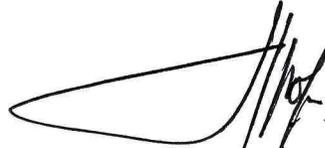
Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari :

NAMA : KHOERUL MAR'AH  
NIM : 2021112022  
JUDUL : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI  
PONDOK PESANTREN DARUL ULUM LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN (LP) KLAS II A PEKALONGAN

Dengan demikian mohon skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.  
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Oktober 2016  
Pembimbing



**Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I**  
NIP. 197105112008012006



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

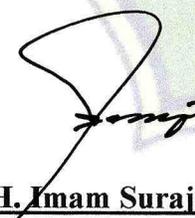
**PENGESAHAN**

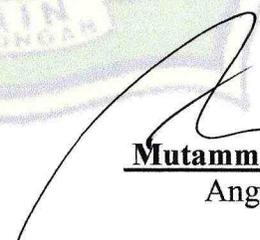
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **KHOERUL MAR'AH**  
NIM : **2021112022**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI  
PONDOK PESANTREN DARUL ULUM LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KLAS II A PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 20 Oktober 2016 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
**Dr. H. Imam Suraji, M.Ag**  
Ketua

  
**Mutammam, M.Ed**  
Anggota

Pekalongan, 20 Oktober 2016  
Ketua



  
**Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas segala nikmat serta limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya. Karya tulis skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan arti dalam perjalanan hidup penulis:

1. Bapak Suheri dan Ibu Siti Khasanah tercinta yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan do`anya kepadaku.
2. Kakekku Yatin dan mudzakir (Alm), Nenekku Robi`ah dan Yatimah, adik-adikku Herlin Novita Sari, Neneng Tri Heryati dan Ahmad Abbas serta keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi dan do`anya.
3. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljama`ah Pekalongan terutama Abah Kiai Abdul Hadi selaku pengasuh beserta keluarganya, ustadz dan ustadzah beserta teman-teman santri putra dan putri yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman seperjuangan yang setia menemani, memberikan motivasi dan kebahagiaan dalam hari-hariku seperti teman santri angkatan 2012 baik putra maupun putri khususnya, Mb Lia Elfani, Mb Lu`luatun Nisa`, Mb Ni`mah dan Salma Azizah, serta adik-adik seperjuangan terutama anggota kamar maryam dan semua santri putri al-Hadi.

## MOTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ النَّاسَ

*Sebaik-baiknya manusia di dunia ini adalah orang yang mempelajari*

*al-Qur'ān dan mengajarkannya kepada orang lain.*

(HR. Bukhori).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Syeh Mansyur Ali Nashif, *Mahkota Pokok-Pokok Hadis Rasulullah Saw Juz IV* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996) hlm.3.

## ABSTRAK

Mar'ah, Khoerul. 2016. "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan Klas II A Pekalongan." Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Chusna Maulida M.Pd.I. Kata Kunci: Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an.

Latar belakang masalah penelitian ini bahwa belajar *al-Qur'an* sangat penting bagi santri warga bina untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan mendapat ketenangan jiwa dalam menjalani hukuman, sedangkan santri Pondok Pesantren Daarul Uluum merupakan santri warga binaan yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya, baik dari segi usia maupun kemampuan dasar dalam membaca *al-Qur'an*, sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran yaitu tercapainya tujuan pembelajaran pengajar atau ustadz harus menggunakan metode yang khusus. Metode dalam pembelajarannya adalah menggunakan metode ceramah, metode drill dan lain sebagainya dalam suatu model pembelajaran sorogan, sedangkan Metode dalam belajar *al-Qur'an* adalah *Iqro'*.

Rumusan masalah yang diungkap adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan (LP) Klas II A Pekalongan? Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan (LP) Klas II A Pekalongan, serta bagaimana upaya dalam mengatasi faktor penghambatnya? Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajar Al-Qur'an dari mulai persiapan pembelajaran, metode dan model pembelajaran yang digunakan sampai evaluasi pembelajaran dan Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan (LP) Klas II A Pekalongan serta upaya apa yang digunakan untuk mengatasi faktor-faktor penghambat. Adapun kegunaan penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi asatidz terutama yang mengajar *al-Qur'an* dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan (LP) Klas II A Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* sudah berjalan baik dengan menggabungkan berbagai metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode drill, metode hafalan, metode demonstrasi dan metode resitasi, dalam menyesuaikan keadaan santri. Namun tingkat keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran *al-Qur'an* belum maksimal karena belum adanya rencana pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah yang senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas Rahmat, Hidayah dan Ridlo-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur`an Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan Klas II A Pekalongan”.

Sholawat serta salam senantiasa terpanjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menyampaikan risalah Islam untuk membawa manusi dari zaman kegelapan menuju terang benderang *mina dzulumaati ila nur* ini sehingga semoga selamat dunia akhirat serta mendapatkan syafa`atnya.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Ibu Hj. Chusna Maulida M.Pd,I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Moh. Muslih, Drs., M.Pd, Ph.D. selaku dosen wali.

5. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Dosen beserta Staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Bapak Maulidi Hilal SH, Msi selaku ketua Lapas, Bapak Roni Hermawan, Amd.Ip., S.H dan Bapak Djoko Agus Bogiono Amd.Ip beserta seluruh jajaran anggota petugas Lapas yang telah bersedia memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Pekalongan, September 2016

Penulis



**Khoerul Mar'ah**  
NIM. 2021112022

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN. ....	v
MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	19

### BAB II PEMBELAJARAN AL-QUR'AN

A. Pengertian Pembelajaran AL-Qur'an .....	21
B. Komponen dalam Pembelajaran .....	24
C. Metode Pembelajaran <i>Al-Qur'an</i> .....	28
D. Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar .....	35

**BAB III PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN SANTRI  
PONDOK PESANTREN DAARUL ULUUM LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KLAS II A PEKALONGAN**

- A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Daarul Uluum LAPAS Klas II A Pekalongan
- B. Pelaksanaan Pembelajaran Al- qur'an di Pondok Pesantren Daarul Uluum
- C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran *Al-Qur'an*

**BAB IV ANALISIS TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-  
QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN DAARUL ULUUM  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II A PEKALONGAN**

- A. Analisis tentang Pelaksanaan Pembelajaran *Al-Qur'an* Santri Pondok Pesantren Daarul Uluum Lembaga Pemasarakatan Klas II A Pekalongan ..... 62
- B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran *Al-Qur'an* Santri Pondok Pesantren Daarul Uluum Lembaga Pemasarakatan Klas II A Pekalongan ..... 70

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 73
- B. Saran-saran ..... 75
- C. Harapan ..... 77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar nama Santri Pondok Pesantren Darul Ulum LAPAS Klas II A Pekalongan .....	40
Tabel 2 Daftar nama Pengajar Pondok Pesantren Darul Ulum LAPAS Klas II A Pekalongan .....	42
Tabel 3 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ulum LAPAS Klas II A Pekalongan .....	46



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran *al-Qur'an* yang termasuk salah satu bagian dasar dari pendidikan Islam, dimana pendidikan islam merupakan proses bimbingan kepada peserta didik secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan potensi fitrahnya untuk mencapai kepribadian islam berdasarkan nilai-nilai ajaran islam.<sup>1</sup>

*Al-Qur'an* merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad Saw sebagai mukjizat melalui perantara malaikat jibril sebagai petunjuk bagi umat manusia.<sup>2</sup> Sehingga setiap mukmin mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadapnya diantaranya adalah mempelajari dan mengamalkannya, mempelajari *al-Qur'an* itu mulai dari membaca dengan baik dan benar.

Membaca *al-Qur'an* dengan baik dan benar tentunya akan mendapatkan pahala dari Allah namun sebaliknya jika membacanya tidak menggunakan kaidah dengan baik dan benar maka *al-Qur'an* sendiri yang akan melaknatnya. Dari sinilah perlu adanya pembelajaran *al-Qur'an*.

---

<sup>1</sup>Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2012) hlm.5.

<sup>2</sup>Mohammad Ghufroon, Rahmawati, *Ulumul Qur'an Praktis dan Mudah* (Yogyakarta: Teras 2013), hlm.3.

*Qur'an* dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari”<sup>3</sup>. Karena keistimewaan *al-Qur'an* mampu membuat hidup manusia menjadi aman dan tentram. Program tersebut sangat bagus diterapkan di dalam LAPAS untuk membuat hati warga binaan menjadi tenang.

Lapas klas II A Pekalongan terletak di Panjang Wetan, berbeda dari LAPAS pada umumnya, terdapat sebuah wadah pendidikan yaitu Pondok Pesantren Daarul Uluum LAPAS Klas II A Pekalongan. Tidak semua narapidana mengikuti program tersebut, karena tidak ada paksaan atau kewajiban hanya sebuah anjuran dari pimpinan, dan hanya bagi mereka yang berminat saja, selain itu tidak semua narapidana beragama Islam.<sup>4</sup>

Santri warga binaan merupakan sebagian dari narapidana yang mendapat hidayah Allah dengan keseharian hidup di dalam lingkungan penjara jauh dari keluarga bahkan dalam kondisi psikologi yang kurang baik karena sebuah kesalahan yang telah dilakukannya, namun keadaan tersebut tidak menghalangi niat baiknya untuk merubah menjadi pribadi yang lebih baik sebagai bentuk tanggung jawab pada diri sendiri, masyarakat dan Tuhan atas perbuatannya. dengan cara mengikuti kegiatan pesantren yang diadakan di dalam lapas dimana salah satu programnya adalah membaca *al-Qur'an*.

Umar Tirtarahardja dan La Sula dalam bukunya menyatakan bahwa wujud dari tanggung jawab bermacam-macam yaitu tanggung

---

<sup>3</sup> Syeh Mansyur Ali Nashif, *Mahkota Pokok-Pokok Hadis Rasulullah Saw Juz IV* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996) hlm.3.

<sup>4</sup> Observasi Pondok Pesantren Darul Ulum LAPAS Klas II A Pekalongan, 09 April 2016.

jawab kepada diri sendiri dengan cara penyesalan yang mendalam, tanggung jawab kepada masyarakat dengan cara menanggung tuntunan norma-norma sosial dalam hal ini adalah di penjara, dan tanggung jawab kepada Tuhanya dengan cara menanggung tuntunan norma-norma agama yaitu taubat.<sup>5</sup> Dalam mengikuti kegiatan pesantren yang diadakan di lapas Santri warga binaan sudah termasuk bertanggung jawab dari ketiganya.

Pengajaran *al-Qur'an* merupakan pendidikan yang berupa pelajaran membaca beberapa bagian dari *al-Qur'an*<sup>6</sup> dengan tujuan supaya peserta didik dapat membaca *al-Qur'an* secara baik dan benar. Sedangkan suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil itu ketika tujuan pembelajaran sudah tercapai. Untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ulum LP Klas II A Pekalongan, maka terlebih dahulu perlu mengetahui tujuan pembelajarannya.

Santri warga binaan dalam hal ini adalah sebagai peserta didik, berbeda dengan peserta didik pada umumnya santri warga binaan berusiakan di atas 20 tahun, dalam kondisi yang berbeda dari segi usia dan kemampuan membaca antara individu satu dengan lainnya. sebagian ada yang sudah lancar membaca, karena sebelumnya sudah belajar, dan ada yang sudah bisa namun belum lancar, bahkan ada yang belum bisa sama sekali karena baru mengenal Islam (*muallaf*), dari perbedaan-perbedaan yang ada, tentunya pengajar atau ustadz harus menggunakan metode serta

---

<sup>5</sup> Umar Tirtarahardja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm.8.

<sup>6</sup> *Ibid.* 10

model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan tersebut. Yang mana akan sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran.

Terdapat berbagai metode dalam pembelajaran yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan, metode penghargaan, metode hukuman, metode ceramah, metode latihan, metode bercerita, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode karya wisata, metode diskusi, metode eksperimen, metode proyek, metode tugas dan resitasi, metode problem solving, dan metode sosiodrama.<sup>7</sup> Serta metode belajar *al-Qur'an* Baghdadiyah, metode Tilawati, Qira'ati, metode Iqra', metode Al-Barqy, dan metode An-nur, yang mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing.<sup>8</sup>

Melihat pernyataan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LP) KLAS II A PEKALONGAN".

---

<sup>7</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press 2013), hlm. 118-133.

<sup>8</sup> <http://dokumen.tips/documents/macam-macam-metode-pembelajaran-al-quran-55993c85cc042.html> (diakses pada hari Rabu tanggal 25 Nopember 2015, jam 9. 57)

## B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan (LP) Klas II A Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan (LP) Klas II A Pekalongan, serta bagaimana upaya dalam mengatasi faktor penghambatnya?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajar *al-Qur'an* dari mulai persiapan pembelajaran, metode dan model pembelajaran yang digunakan sampai evaluasi pembelajaran Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan (LP) Klas II A Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan (LP) Klas II A Pekalongan dan upaya apa yang digunakan untuk mengatasi faktor-faktor penghambat.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya tentang pelaksanaan program yang baik di Lembaga Pemasarakatan (LP) Klas II A Pekalongan yaitu pembelajaran *al-Qur'an*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian atau informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

### **2. Praktis**

- a. Untuk memberikan kontribusi positif bagi pengajar atau ustadz dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* di Lembaga Pemasarakatan Klas II A Pekalongan atau akan dijadikan sebuah contoh bagi lembaga pendidikan lain.
- b. Dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa atau masyarakat umum lainnya kaitanya dengan bidang pendidikan.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis teori**

Dalam menghasilkan karya ilmiah, penelitian ini menggunakan banyak referensi. Dan selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan penelitian dan buku-buku yang relevan, diantaranya:

Dalam buku Strategi Pembelajaran, karya Jamil Suprihatiningrum menyatakan bahwa Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran berlangsung saja, namun juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Proses pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga hal tersebut merupakan serangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, esensi perencanaan pembelajaran adalah kesiapan yang diperlukan untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Pembelajaran dikatakan aktif jika mencapai hasil yang diinginkan, bukan sekedar mendapatkan nilai tinggi, tetapi juga mampu mengembangkan potensi untuk meningkatkan kecakapan hidup yang diperlukan guna mengatasi dan menyelesaikan problema kehidupan yang dihadapi.<sup>10</sup>

Menurut Mulyasa, proses pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam

---

<sup>9</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 75.

<sup>10</sup> Hamid Muhammad, *Bantuan Mutu Sekolah*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm. 12.

pembelajaran banyak sekali faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal yang datang dari individu maupun faktor eksternal yang datang dari luar individu.<sup>11</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, dimana lingkungan tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran berlangsung saja, namun juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi oleh pendidik yang serangkaian aktivitasnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

*Al-Qur'an* adalah kitab suci yang memuat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad sebagai Rasul Allah, tujuannya, untuk menjadi pedoman atau petunjuk bagi umat manusia dalam hidup dan kehidupannya mencapai kesejahteraan di dunia ini dan kebahagiaan di akhirat kelak.<sup>12</sup>

Secara keseluruhan yang dimaksud pembelajaran *al-Qur'an* adalah rangkaian kegiatan dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *al-Qur'an*, baik dari segi membaca, menulis, menterjemah, dan memahami *al-Qur'an*. namun dalam penelitian ini

---

<sup>11</sup>Mulyasa, KBK : *Konsep, Karakter dan implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 100.

<sup>12</sup>Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 93

pembelajaran *al-Qur'an* hanya terbatas pada pembelajaran membaca *al-Qur'annya* saja.

## 2. Penelitian yang relevan

Skripsi yang ditulis Arifin yang berjudul "*Pembelajaran BTQ di SD Negeri Pejambon Warungasem Batang*" yang mengatakan bahwa: pertama, pembelajaran BTQ di SD Negeri Pejambon Warungasem Batang adalah pembelajaran BTQ dan hafalan surat-surat pendek Juz 'Amma. Pembelajaran sudah dilakukan dengan baik, hal ini dapat dilihat banyak siswa yang sudah pandai membaca dan menulis BTQ. Kedua, Faktor yang mendukung pembelajarannya adalah banyak siswa yang mengikuti TPQ sepulang sekolah, adanya motivasi dalam diri siswa untuk belajar membaca BTQ, serta adanya guru yang profesional. Sedangkan faktor yang menghambat adalah siswa terlalu banyak bermain dan kurangnya peran orang tua.<sup>13</sup>

Skripsi yang ditulis Sumiyarsih yang berjudul "*Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas I MI Negeri Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta*", yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran di MI Negeri Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta menggunakan metode iqra' dan cara belajar siswa aktif karena metode ini memiliki pengaruh besar terhadap

---

<sup>13</sup> Arifin, "Pembelajaran BTQ di SD Negeri Pejambon Warungasem Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 7.

perkembangan kemajuan dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an di MI N Tempel, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.<sup>14</sup>

Skripsi yang ditulis Parihin yang berjudul "*Model Pembelajaran BTQ Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 02 Gendowang Kecamatan Moga Kābupaten Pemalang*": Mengatakan bahwa model pembelajaran BTQ di SD N 02 Gendowang menggunakan metode pembelajaran strategi *reading guide* dan metode hafalan yang di sesuaikan silabus pembelajaran BTQ sekolah dasar yang dibuat oleh dinas pendidikan kabupaten pemalang, problematika dari metode pembelajaran yang di pilih, yaitu *strategy reading guide* memiliki kelemahan antara lain terbatasnya waktu pembelajaran sementara metode ini memerlukan penjelasan mendetail dalam membahas suatu materi, dan metode hafalan memiliki kelemahan *verbalisme* dan berpotensi menjenuhkan menyebabkan kebosanan anak didik, *Problem Solving* metode menutupi dari kekurangan metode pembelajaran keduanya antara lain penyampaian dengan metode *strategy reading guide* secara optimal hanya hanya dikhususkan kepada materi yang dianggap berbobot saja, sementara materi yang ringan sederhana cukup membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik. Sedangkan menutupi dari kekurangan metode hafalan antara lain menciptakan pembelajaran yang menarik, pemberian hadiah, tidak

---

<sup>14</sup> Sumiyarsih, "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas I MI Negeri Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: UIN Yogyakarta).

menekankan *punishment*, serta materi hafalan disesuaikan dengan kemampuan siswa.<sup>15</sup>

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan dipaparkan penulis dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Dārul Ulum Lapas Klas II A Pekalongan*, dalam skripsi ini akan dijelaskan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* santri warga binaan di Pondok Pesantren Darul Ulum LAPAS Klas II A Pekalongan serta faktor apa yang mendukung dan menghambatnya, berbeda dari penelitian sebelumnya penelitian ini lebih fokus terhadap pelaksanaan membaca *al-Qur'annya* saja, dan tempat penelitian ini di Lembaga Pemasarakatan Klas II A Pekalongan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

### 3. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir berisi tentang gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah ditentukan.

Dalam suatu lembaga pemsarakatan tepatnya di Lembaga Pemsarakatan Klas II A Pekalongan memiliki sebuah lembaga pendidikan yaitu Pondok Pesantren Darul Ulum dan salah satu programnya adalah membaca *al-Qur'an*.

---

<sup>15</sup> Parihin, "Model Pembelajaran BTQ Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 02 Gendowang Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan, STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 7.

Suatu pembelajaran tidak lepas dari metode dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajarannya, dalam hal ini perlu untuk diketahui bagaimana metode dan model pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ulum di LAPAS Klas II A Pekalongan.

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari peserta didik (santri) dan pendidik (ustadz), berbeda dari santri pada umumnya selain dari kondisi psikologinya terdapat berbagai perbedaan antar individu santri baik dari segi usia maupun kemampuannya, sehingga menuntut ustadz untuk menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi tersebut.

Pencapaian keberhasilan merupakan komponen yang terpenting dalam suatu pembelajaran, dimana dapat dikatakan berhasil suatu pembelajaran jika tujuan pembelajaran sudah tercapai. Dalam hal ini suatu lembaga pendidikan mempunyai tujuan atau tingkat keberhasilan masing-masing.

Oleh karena itu, untuk mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran, yaitu tujuan dari pembelajaran dapat tercapai seorang ustadz harus melakukan kegiatan evaluasi. Selain untuk mengukur sejauhmana kemampuan masing-masing santri juga untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran yang digunakan.

## F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yang terbagi dalam beberapa kelompok:

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>16</sup>

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

Dalam hal ini peneliti terjun langsung di Pondok Pesantren Darul Ulum LAPAS Klas II A Pekalongan untuk mengetahui

---

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, cct. I (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 219.

<sup>17</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27.

proses pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* serta faktor pendukung dan penghambatnya.

c. Wujud Data

Wujud data yang terdapat dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara dengan objek yang bersangkutan seperti pemimpin atau ketua dan dewan pengajar Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Pekalongan. Selain itu wujud data yang lain adalah berupa proses pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an*, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi di Pondok Pesantren Darul Ulum LAPAS Klas II A Pekalongan.

## 2. Informan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, yang menjadi sumber informan adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian.<sup>18</sup>informan dalam penelitian ini adalah:

a. Informan kunci (*key.informan*)

Informan kunci adalah mereka yang sesuai dengan kriteria yang terpilih dan relevan dengan masalah penelitian tertentu.<sup>19</sup> Dalam hal ini dewan pengajar atau ustadz yang wujud datanya adalah berupa deskripsi tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran, metode apa saja yang digunakan, bagaimana proses

<sup>18</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 219.

<sup>19</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 107.

pembelajarannya, bagaimana sistem evaluasinya, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat, serta segala hal yang bersangkutan dengan pembelajaran *al-Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Ulum LP Klas II A Pekalongan.

b. Informan biasa

Informan biasa yaitu informan diluar dari informan kunci. Dalam hal ini yang menjadi informan biasa meliputi ketua LAPAS, peserta didik (santri), karyawan dengan menggunakan metode wawancara, serta buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran *al-Qur'an*.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif, reliabel dan valid maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode:

a. Observasi

Dalam pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif pasif yang mana peneliti terlibat langsung dalam penelitian di lapangan atau datang ditempat kegiatan orang yang diamati, namun tidak semua kegiatan peneliti ikut terlibat.<sup>20</sup>

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke Pondok Pesantren Darul Ulum LAPAS Klas II A Pekalongan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* namun tidak ikut dalam kegiatan tersebut.

---

<sup>20</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 170.

b. Interview (wawancara)

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara kualitatif, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dengan menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan.<sup>21</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan mewawancarai dewan pengajar baik dari warga binaan maupun pengajar dari luar seperti kementerian agama, dan petugas Pondok Pesantren Darul Ulum LAPAS Klas II A Pekalongan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti bahan-bahan yaitu mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>22</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an*, keadaan dewan asatid, santri, sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum LAPAS Klas II A Pekalongan.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 175.

<sup>22</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidik* (Bandung: Aksara, 1992), hlm.136.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan yang lain sehingga semuanya dapat di pahami dengan mudah dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman, langkah-langkahnya antara lain:

a. Reduksi data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>23</sup>

b. Melaksanakan display data atau penyajian data

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>24</sup> Maka dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teks naratif.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA cv, 2014), hlm.92.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 95

c. Mengambil kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>25</sup>

**G. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas dan agar mudah dipahami oleh setiap orang, maka dalam penulisan ini Penulis membagi skripsi ini dalam lima bab, diantaranya sebagai berikut:

**Bab I** : Pendahuluan, yang merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II** : menjelaskan tentang pengertian pembelajaran *al-Qur'an*, dan metode-metode dalam pembelajaran *al-Qur'an*.

**Bab III** : Pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* santri Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan Klas II A Pekalongan yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama adalah gambaran umum lapas kelas II A Pekalongan yang meliputi struktur LAPAS kelas II A

---

<sup>25</sup> . Ibid, hlm. 99.

Pekalongan, tenaga pengajar LAPAS kelas II A Pekalongan, keadaan warga binaan LAPAS kelas II A Pekalongan, sarana prasarana LAPAS kelas II A Pekalongan, sub bab kedua tentang pengembangan pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* yang meliputi tujuan, materi, waktu, langkah-langkah, media, dan metode pembelajaran, sub bab ketiga faktor pendukung dan penghambat atau kendala-kendala yang dihadapi LAPAS kelas II A Pekalongan dan upaya-upaya mengatasinya.

**Bab IV** : Analisis Pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* santri Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Pekalongan yang meliputi tentang pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* bagi warga binaan yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Pekalongan serta faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat pembelajaran dan upaya-upaya mengatasinya.

**Bab V** : penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP



#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dihimpun tentang “Pelaksanaan Pembelajaran *Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan (Lp) Klas II A Pekalongan” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran *al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Darul Ulum Lapas Klas II A Pekalongan

Pembelajaran *al-Qur'ān* bertujuan untuk membantu santri agar dapat membaca *al-Qur'ān* dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid serta mengurangi kesalahan-kesalahan dalam membaca *al-Qur'ān*. Waktu pembelajaran *al-Qur'ān* kurang lebih satu jam setiap harinya. Materi yang disampaikan sesuai dengan kitab yang dipelajari tiap individu. Model pembelajaran yang diterapkan adalah sorogan, yaitu santri maju satu demi satu ke hadapan ustadz dan kemudian membaca dengan bimbingan ustadz.

Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran *al-Qur'ān* meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tidak ada perencanaan dalam pembelajaran *al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Darul Ulum LAPAS Klas II A Pekalongan sedangkan Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran *al-Qur'ān* adalah tes tertulis dan non tertulis.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran *al-Qur'ān* bervariasi meliputi metode ceramah, metode drill, metode tanya jawab, metode hafalan, metode demonstrasi. Namun, metode yang sering digunakan dalam pembelajaran *al-Qur'ān* adalah metode ceramah, drill, tanya jawab dan demonstrasi.

Sedangkan metode dalam belajar *al-Qur'ān* menggunakan kitab *Iqra'*. Yaitu kitab yang telah disusun oleh As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta yang kemudian dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Mushola).

Namun santri yang dikatakan fasih membaca *al-Qur'ān* tergantung pada kriteria ustadznya. Dengan berbedanya penilain ustadz dalam membaca *al-Qur'ān* yaitu tidak akan meningkat ke jilid halaman berikutnya jika belum benar-benar paham dan menguasai tentang huruf, ayat atau materi yang sedang dipelajari.

Pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'ān* seluruhnya sudah bagus namun belum maksimal karena belum ada perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang hanya dilakukan oleh sebagian kecil dari ustadz yang mengajar *al-Qur'ān*.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pembelajaran *Al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Daarul Uluum Lembaga Pemasarakatan Klas II A Pekalongan.

Diantara faktor pendukung dalam pembelajaran *al-Qur'ān*, adalah semangat santri mengikuti kegiatan pembelajaran, pemberian motivasi

ini karena akan membuat santri lebih takut dan lebih mematuhi perintah ustadz di bandingkan terhadap ustadz yang merupakan rekan sendiri yang akan mengurangi kewibawaan ustadz dan sedikit di sepelekan.

Kalaupun tidak bisa demikian alangkah lebih baiknya jika mengadakan pelatihan guru atau ustadz sehingga akan lebih kompak dalam mencapai tujuan pembelajaran serta dalam menggunakan metode-metode pembelajaran, selain itu ustadz juga mendapatkan tambahan ilmu baru seperti bagaimana cara mengelola kelas yang baik, yaitu menciptakan kelas yang tidak membosankan, salah satunya dengan bisa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## 2. Bagi Asatidz

Dalam pembelajaran *al-Qur'ān* santri di Pondok Pesantren Darul Ulum LAPAS Klas II A Pekalongan adakalanya mengalami kejenuhan. Untuk itu, diharapkan bagi asatidz untuk dapat menjadikan suasana kelas menyenangkan dan menarik. Oleh karena itu, ustadz harus bisa memanfaatkan media dan metode yang ada sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Komunikasi antara ustadz satu dan lainnya lebih ditingkatkan untuk menyeragamkan metode, serta dapat mencontoh guru yang lebih profesional dalam mengajar.

Lebih tegas lagi terhadap santri, walaupun berstatus sama yaitu sebagai narapidana dan bahkan usia lebih tua dibandingkan dengan

ustadznya, namun dalam hal ini ustadz mempunyai wewenang dalam mengatur santri atau peserta didiknya.

### 3. Bagi Santri

Disarankan bagi santri dapat meningkatkan semangat belajarnya dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran *al-Qur'an* sehingga kefasihan membaca *al-Qur'an* dapat tercapai.

Serta tingkatkan sikap kedisiplinannya, untuk menempatkan jilid ke tempat semula sehingga ketika akan di pakai sudah tersusun dengan rapi atau dalam keadaan siap digunakan.

## C. Harapan

### 1. Harapan Ustadz

Untuk memajukan program pendidikan khususnya pendidikan *al-Qur'an* di Pondok Pesantren di Lapas Klas II A Pekalongan ini ustadz mengharapkan agar diadakannya evaluasi pembelajaran dari petugas, serta diadakannya buku raport sehingga akan membuat santri lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pesantren.

### 2. Harapan Petugas

Sedangkan petugas mengharapkan agar program bagus seperti ini (adanya PonPes di Lapas) tidak sampai hilang atau terus berjalan, karena dilihat dari prosentase setiap tahunnya jumlah santri menurun dan takutnya akan menjadi hilang.

Namun terbukti untuk tahun ini jumlah santri semakin banyak walaupun sempat menurun sebelumnya.

### 3. Harapan Santri

Untuk kelancaran dalam proses pembelajaran santri mengharapkan agar fasilitas yang sudah tidak layak pakai untuk segera di perbaiki atau diganti.

## HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Jum`at, 08 April 2016

Waktu : 09.45 Wib

Tempat : Komplek Bimaswat

Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Pekalongan tepatnya terletak di daerah panjang wetang, dimana daerah tersebut rawan terkena banjir ketika saya masuk ke ruangan tersebut, saya harus menghadapi petugas penjaga pintu dan sedikit berbincang dengan beliau serta mengutarakan maksud dan tujuan saya yaitu untuk melakukan penelitian dan hendak bertemu dengan bapak Roni Hermawan, kemudian kami di pertemukan dengan beliau bapak Roni.

sebelum melakukan wawancara dengan salah satu pengajar *al-Qur'an* yaitu mas taufik, saya bertemu terlebih dahulu dengan pak roni selaku penanggung jawab dan sedikit berbincang mengenai letak Pondok Pesantren, yang ternyata lebih masuk ke dalam area sel baru kemudian dapat menjumpai masjid At-Taubah yang digunakan sebagai pusat kegiatan keagamaan seperti jamaah dan pengajian serta sarana berkumpul baik yang berstatus santri maupun tidak yang biasanya mereka akan berkumpul ketika ada hari besar islam seperti maulud nabi dll. kemudian saya diantar ke kantor yang khusus untuk melayani Pondok Pesantren ruangan tersebut ternyata untuk petugas dan tidak jauh dari kantor terdapat ruang kesehatan narapidana yaitu tempat pemeriksaan dan tempat obat bagi yang memerlukan.

Kemudian dilanjutkan ke sebelah kantor yang ternyata disitulah letak asrama yang dibuat khusus untuk santri tahfidz. Di dalam asrama selain terdapat kamar untuk istirahat juga terdapat perpustakaan sebagai sarana menambah wawasan. Di Asrama tersebut terdapat beberapa kaligrafi buatan santri serta susunan pengurus, kitab suci *al-Qur'an* dan perlengkapan lain, seperti kamar mandi dll.

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan mas taufik selaku pengajar *Iqra'* dan mendapat kesempatan untuk mendapatkan gambar lokasi asrama yang tidak semua orang dapat masuk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Az-Zamawi, Yahya. 2015. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Al-andalus.
- Ali, Muhammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidik*. Bandung: Aksara.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin. 2013. "Pembelajaran BTQ di SD Negeri Pejambon Warungasem Batang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Azmi Jasmi, Kamarul dan Mohd Aderi Che Noh. 2013. "Sejarah, Kaedah, Serta Model Pengajaran dan Pembelajaran Al-Qur'an". Dalam jurnal: Bengkel Pemulihan dan Pengayaan Pengajaran dan Pembelajaran (*pdp*) Al-Qur'an. Kuala Lumpur.
- Burhan Bungin, M. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chairani Idris. 2014. *Dari Lokal Ke Internasional Seperempat Abad TK-Al-Qur'an Selamatkan Moral Anak Indonesia (SEMAI)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Djunaidi Ghony, M dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, Mohammad. Rahmawati. 2013. *Ulumul Qur'an Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras.
- Hartati, Zainap. 2004. "Penerapan Metode Iqra' dalam Belajar Membaca Al-Qur'an". Dalam jurnal: Jurnal Study Agama dan Masyarakat. Edisi V. Kalimantan.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Khoiriyah. 2012. *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Muhammad, Hamid. 2005. *Bantuan Mutu Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Muhaimin dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa.
- Mulyasa. 2004. *KBK: Konsep, Karakter dan implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: GAMA MEDIA.
- Ngalim Purwanto, M. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.

- Nuruddin, Triyashid. 2015. *Pedoman Ilmu Tajwid Mudah dan Aplikatif*. Solo: Taujuh.
- Parihin. 2011. "Model Pembelajaran BTQ Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 02 Gendowang Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Prihartanti, Mega. 2006. "Peranan Lembaga Pemasyarakatan dalam Perspektif Kesatuan Konsep Sistem Peradilan Pidana (Studi Kasus Pembinaan Anak Pidana di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo)". Surakarta: Skripsi Sarjana Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Salim Zarkasyi, Dahlan. 1991. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawidin.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA cv.
- Sumiyarsih. "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas I MI Negeri Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta". Yogyakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Yogyakarta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran; Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uhbiyati, Nur. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Bandung: CV PustakaStia.
- Wirahadikusuma, Umar. 2014. "Studi Tentang Pembinaan terhadap Residivisi di Lapas Kelas II A Mataram". Dalam jurnal: *Jurnal Penelitian fakultas hukum universitas mataram*.
- sumber: [http:// darussalam-community.blogspot.com/](http://darussalam-community.blogspot.com/)

## HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Sabtu, 09 April 2016  
Waktu : 08.00 wib sampai dengan selesai  
Tempat : Serambi Masjid  
Subjek : Ustadz Syukron, Ustadz Saefudin, dan Ustadz Victorudi

### Deskripsi Kegiatan:

Hari ini adalah pertama kali saya mengikuti proses pembelajaran *al-Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Ulum Lapas Klas II A Pekalongan. Kitab yang dipelajari pada hari ini adalah kitab *Iqra'* dan *al-Qur'an* yang bertempat di serambi masjid. Kondisi masjid tersebut cukup luas dengan di kelilingi kaligrafi. Layaknya seperti masjid pada umumnya terdapat mimbar untuk khotbah ketika sholat ied dan sholat jum'at. Masing-masing ustadz menggunakan dampar (meja khusus untuk mengaji) dan duduk lesehan di lantai dengan posisi melingkar, ada juga yang baris maju satu per satu menghadap ustadz.

Setelah para pengajar masuk saya meminta izin untuk mengikuti pembelajaran *al-Qur'an* berlangsung. Santri yang ada di kelas tersebut cukup banyak dan cukup antusias, disaat yang lain maju maka lainnya belajar membaca sendiri/ nderes. Akhirnya pembelajaran pun di buka dengan salam dilanjutkan dengan berdoa bersama dengan bimbingan masing-masing ustadz yang sebelumnya berdo'a di laksanakan secara bersama seluruh santri, namun menimbang akan mengurangi waktu belajar, maka berdo'a di laksanakan sendiri oleh ustadz masing-masing, dan dilanjutkan absensi. Kemudian diisi dengan membaca *al-Qur'an* secara sorogan yaitu santri maju menghadap ustadz satu per satu sedangkan selain santri yang maju akan membaca atau berlatih membaca sendiri (nderes). Dari setiap ustad menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda, namun tetap satu tujuan. Hanya berbeda dari segi pelaksanaan pembelajarannya saja, seperti kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup masing-masing ustadz menggunakan metode berbeda-beda.

Dalam kegiatan pembelajaran, ustadz tidak akan memindahkan ke materi selanjutnya sebelum santri benar-benar paham dan hafal materi yang sedang di ajarkan hal ini biasa di kenal sebagai sistem her atau pengulangan, maka santri yang belum bisa menguasai materi akan terus mengulang sampai bisa, hal demikian di terapkan untuk santri yang masih belajar *Iqra'*.

Dan setelah pulang santri membawa kitabnya masing-masing ke kamar, yang awalnya kami kira memang milik pribadi, setelah kami tanyakan ke ustadz ternyata milik umum dan itu salah satu penghambat dalam pembelajaran karena ketika akan digunakan kitab tidak ada.

Setelah itu kami melihat sarana dan prasarana, yang ternyata mempunyai satu papan tulis namun sudah dalam keadaan rusak, setelah kami tanyakan perihal tersebut ternyata sudah pernah disampaikan ke petugas, namun belum ada perbaikan sampai saat ini.

## HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 September 2016  
Waktu : 08.00 wib sampai dengan selesai  
Tempat : Serambi Masjid  
Subjek : Ustadz Prayitno dari Kemenag

### Deskripsi kegiatan:

Seperti biasa sebelum melaksanakan tugas, seluruh petugas LAPAS terlebih dahulu melakukan apel pagi atau upacara pembukaan, dalam hal ini saya juga wajib mengikuti kegiatan tersebut. Setelah apel pagi seluruh petugas kembali ke ruangan masing-masing.

Dan hari ini jadwal belajar seni baca *al-Qur'an* bagi santri, sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu saya melakukan wawancara terhadap ustad prayitno selaku pengajar. Kemudian mengikuti pembelajarannya, sebelum pembelajaran inti ustad prayitno terlebih dahulu membacakan tahlil. Dalam proses pembelajaran terlebih dahulu dicontohkan kemudian ditirukan oleh santri, dan membaca satu per satu, kemudian bersama-sama. yang mengikuti pembelajaran tersebut adalah santri yang mempunyai bakat dalam seni membaca *al-Qur'an* yaitu mereka yang mempunyai suara bagus untuk memperindah bacaan.

Selain pembelajaran Qira'ah hari itu juga jadwal pembelajaran Tajwid. Yang mengajar adalah Ustadz agus salah satu anggota warga binaan yang telah menguasai berbagai bidang ilmu salah satunya adalah tajwid, selain mengajar tajwid beliau juga mengajarkan kitab kuning atau bahasa arab. Dalam pembelajaran tajwid beliau menggunakan kitab *hidayatus shibyan* sebagai referensi, setiap pertemuan membahas tentang satu bab dalam ilmu tajwid yang kemudian menunjukkan contoh-contoh bacaannya, dan santri di tuntut untuk mencari contoh-contoh yang lain.

## PANDUAN WAWANCARA USTADZ

**A. Tema** : Pembelajaran Al-Qur'an

### **B. Identitas Informan**

Hari/Tanggal : Sabtu, 09 April 2016

Nama : Mas Syukron, Mas Victorudi, Mas Saefudin

Tempat wawancara : Masjid Darul Ulum

### **C. Daftar Pertanyaan**

1. Kapan pembelajaran *al-Qur'an* dilaksanakan?
2. Apa tujuan dari pembelajaran *al-Qur'an*?
3. Apa saja materi *al-Qur'an*?
4. Metode apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran *al-Qur'an* di pondok peantren Darul Ulum?
5. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran *al-Qur'an*?
6. Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran *al-Qur'an* ?
7. Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran *al-Qur'an* ?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *al-Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Ulum Lepas Klas II A Pekalongan?

## TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara ke- : 1 (Satu)  
Waktu : 10.00 wib sampai selesai  
Tempat : LAPAS Klas II A Pekalongan  
Subjek Penelitian : Bapak Roni hermawan, Amd.Ip.,  
S.H

Peneliti: Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Darul Ulum?

Subjek: Pondok Pesantren Darul Ulum sudah terbentuk lama namun baru di resmikan pada tahun 2014 oleh ketua umum Lapas klas II A Pekalongan yang pada saat itu di pimpin oleh bapak Supratmo. Dahulu hanya sebuah masjid yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan atau sarana beribadah dan pendidikan yang baik dan layak bagi warga binaan atau santri dan sumber daya manusia. Namun seiring berjalannya waktu dan berkembangnya kegiatan keagamaan di masjid yaitu seringnya mengundang para praktisi dari luar baik di bidang agama maupun umum, akhirnya oleh para praktisi tersebut mendukung untuk diadakannya pesantren dan pada saat itu di setujui oleh ketua akhirnya dari kegiatan keagamaan yang tidak ber kurikulum, sekarang kurikulumnya berbasis tahfidz. Sekarang masjid tersebut masih menjadi sentral kegiatan keagamaan di Lapas Klas II A Pekalongan untuk santri umum, namun ada yang lebih khusus lagi yaitu asrama bagi santri yang menghafal al-Qur'an. Terdapat perlakuan khusus bagi santri yang menghafal al-Qur'an, selain dapat tinggal di asrama, waktu bebasnya juga lebih banyak, sedangkan bagi santri yang tidak menghafal tetap tinggal di Blok dan waktu bebasnya sama dengan narapidana lainya yang bukan santri.

Peneliti: Bagaimana program kegiatan pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Athfal?

Subjek: Kegiatan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum sama dengan pesantren pada umumnya, hanya saja lebih di fokuskan pada program menghafal *al-Qur'an* karena kurikulumnya yang berbasis tahfidz. Namun untuk santri yang tidak menghafal mereka mengkaji ilmu *al-Qur'an* setiap hari pada jam 09.00-10.30 kemudian dilanjut pengajian umum oleh Ustadz dari luar.

Peneliti: Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren baik secara fisik maupun non fisik?

Subjek: Alhamdulillah secara fisik pondok pesantren Darul Ulum mengalami perubahan fisik pada bangunan. Perubahan tersebut dibuktikan dengan adanya asrama Pondok Pesantren bagi Napi yang mengikuti program tahfidz. walaupun pondok pesantren Darul Ulum pondok yang kecil bahkan jarang yang mengetahui ada pesantren di dalam Lapas, namun penilai dari masyarakat luar yang mengetahui santri yang mondok disini bisa mengamalkan ilmu yang telah dipelajari dengan cara mengajarkan pada rekannya dan diharapkan alumni disini menjadi lebih baik lagi hidup di masyarakat kelak.

Peneliti: Bagaimana cara perekrutan ustadz maupun ustadzah di Pondok Pesantren Darul Ulum?

Subjek: Yang menjadi ustadz disini adalah santri yang sudah lulus dan dipercaya oleh petugas untuk mengajar rekannya sesuai dengan keputusan pengasuh dan pengurus.

Peneliti: Bagaimana kurikulum yang digunakan di Pondok Pesantren Darul Ulum?

Subjek: Karena disini lebih mengutamakan menghafal, maka pondok pesantren menggunakan kurikulum berbasis tahfidz.

Peneliti: Bagaimana Posisi pembelajaran *al-Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Ulum?

Subjek: Pembelajaran ilmu *al-Qur'an* itu sangat penting, untuk belajar menghafal *al-Qur'an* harus terlebih dahulu memahami/menguasai dan lancar dalam membaca *al-Qur'an*.

B. Wawancara ke- : 2 (Dua)  
Waktu : 09.00 wib samapai selesai  
Tempat : Kantor bimaswat  
Subjek Penelitian : Ustadz Taufik

Peneliti: Kapan pelajaran kitab *Iqra'* dilaksanakan?

Subjek: Pelaksanaan pembelajaran *Iqra'* dilakukan sesuai dengan jadwalnya yaitu setiap hari pada jam 09.00 wib sampai dengan 10.30 wib.

Peneliti: Apa tujuan dari pembelajaran *Iqra'*?

Subjek: Tujuan dari pembelajaran *al-Qur'an* adalah santri mampu dan lancar dalam membaca kitab suci *al-Qur'an* dari mulai pengenalan dan pemahaman *makhroj al-huruf* dan sifat-sifat huruf sampai pengenalan dan pemahaman ilmu tajwid.

Peneliti: Apa saja materi kitab *Iqra'*?

Subjek: Materi yang disampaikan ya seperti yang ada dalam kitab *Iqra'* yaitu dari mulai belajar huruf hijaiyah *alif* sampai *ya*.

Peneliti: Metode apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran *Iqra'* di pondok peantren Darul Ulum?

Subjek: Metode Ceramah selalu kami lakukan walaupun materinya mengaji *al-Qur'an* karena mereka sangat butuh pencerahan dan semangat dari orang lain, metode hafalan, metode drill, tanya jawab dan demonstrasi.

Peneliti: Bagaimana langkah-langkah pembelajaran *Iqra'*?

Subjek: Biasanya kegiatan awal diisi dengan salam terlebih dahulu kemudian pembacaan Do'a bersama, dan absen kemudian memberi semangat kepada santri dilanjut dengan membaca *Iqra'*

maju satu-satu, setelah itu ustadz mengoreksi bacaan yang salah, ustadz memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya atau sebaliknya. pembelajaran di tutup dengan menyampaikan kesimpulan dan membaca do'a.

Peneliti: Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran *Iqra* ?

Subjek: ya hanya dengan tulis manual di papan tulis, itupun kondisinya sekarang lagi rusak.

Peneliti: Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran *Iqra* ?

Subjek: Biasanya saya mengadakan tes tertulis seperti ulangan. Selain itu juga menggunakan pengamatan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kefasihan santri dalam membaca *al-Qur'ān*. Tidak hanya itu saya juga menyiapkan hadiah untuk santri yang nilainya bagus, sebagai penyemangat saja.

Peneliti: Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *al-Qur'ān*?

Subjek: Faktor pendukung pembelajaran *al-Qur'ān* adanya materi dari kitab atau buku lainnya, adanya pendidikan lain seperti sorogan *al-Qur'ān* serta dukungan yang kuat dari petugas, tanpa dukungan mereka tidak akan ada pesantren di penjara ini. sedangkan faktor penghambat kurangnya minat, respon, semangat dari santri, terbatasnya media pembelajaran, kurangnya konsentrasi santri kurangnya waktu yang diberikan.

C. Wawancara ke-	: 3 (Tiga)
Waktu	: 10.00 wib samapai selesai
Tempat	: Serambi Masjid
Subjek Penelitian	: Ustadz Victorudi

Peneliti: Kapan pelajaran kitab *Iqra* ' dilaksanakan?

Subjek: Pelaksanaan pembelajaran *Iqra'* dilakukan sesuai dengan jadwalnya yaitu setiap hari pada jam 09.00 wib sampai dengan 10.30 wib.

Peneliti: Apa tujuan dari pembelajaran *Iqra'*?

Subjek: Tujuan dari pembelajaran *Iqra'* adalah tidak ada maksud lain selain untuk mengamalkan ilmu yang saya punya. Saya bisa mengaji dan saya harus bisa mengamalkan apa yang saya bisa supaya teman-teman santri yang lain bisa seperti apa yang saya bisa dan saya harap akan lebih baik dari saya.

Peneliti: Apa saja materi kitab *Iqra'*?

Subjek: Materi yang disampaikan ya saya hanya ikut seperti yang ada dalam kitab *Iqra'* yaitu dari mulai belajar huruf hijaiyah *alif* sampai *ya*. Adapun tajwidnya ada pengajarnya sendiri.

Peneliti: Metode apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran *Iqra'* di pondok peantren Darul Ulum?

Subjek: Metodenya membaca saja dan metode hafalan bila perlu.

Peneliti: Bagaimana langkah-langkah pembelajaran *Iqra'*?

Subjek: Biasanya kegiatan awal diisi dengan salam terlebih dahulu kemudian pembacaan Do'a bersama, dan absen saya tidak seperti pengajar lain yang memberi semangat kepada santrinya, karena saya sendiri butuh penyemangat dan masih baru membantu mengajar disini. dilanjut dengan membaca *Iqra'* maju satu-satu, setelah itu ustdaz mengoreksi bacaan yang salah, ustadz memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya atau sebaliknya. pembelajaran di tutup dengan menyampaikan kesimpulan dan membaca do'a.

Peneliti: Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran *Iqra'*?

Subjek: ya hanya mengaji saja seperti ini (membentuk suatu lingkaran atau halakoh terdapat satu meja di depan untuk pengajar dan yang bergilir maju).

Peneliti: Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran *Iqra'*?

Subjek: Saya tidak biasa mengevaluasi karena memang tidak ada perintah dari petugas, paling hanya melakukan tes biasa dan yang sudah lancar membacanya maka bisa naik ke jilid selanjutnya.

Peneliti: Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *al-Qur'ān*?

Subjek: Faktor pendukung pembelajaran *al-Qur'ān* adanya dukungan dari pihak luar seperti petugas Lapas. sedangkan faktor penghambat kurangnya minat, respon, semangat dari santri, terbatasnya media pembelajaran, kurangnya konsentrasi santri paling penting adalah kurangnya alat pembelajaran.

D. Wawancara ke- : 4 (empat)  
Waktu : 10.00 wib sampai selesai  
Tempat : Serambi Masjid  
Subjek Penelitian : Ustadz Saefudin

Peneliti: Kapan pelajaran *al-Qur'an* dilaksanakan?

Subjek: Pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* dilakukan sesuai dengan jadwalnya yaitu sama dengan pengajian jilid yaitu setiap hari pada jam 09.00 wib sampai dengan 10.30 wib.

Peneliti: Apa tujuan dari pembelajaran *al-Qur'an*?

Subjek: Tujuan dari pembelajaran *al-Qur'an* belajar untuk diri sendiri, pada hakikatnya saya mengajar *al-Qur'an* itu saya juga belajar, jadi tidak ada ustadz ataupun santri semua sama kami narapidana dan kami belajar bersama tidak ada maksud lain selain untuk mengamalkan ilmu yang saya punya.

Peneliti: Apa saja materi *al-Qur'an*?

Subjek: Materi yang disampaikan membaca semua ayat yang ada di dalam *al-Qur'an* sesuai surat masing-masing santri.

Peneliti: Metode apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran *al-Qur'an* di pondok peantren Darul Ulum?

Subjek: Metodenya membaca saja yang saya simak kemudian meluruskan apabila ada yang salah dalam membaca.

Peneliti: Bagaimana langkah-langkah pembelajaran *al-Qur'an*?

Subjek: Biasanya kegiatan awal diisi dengan salam terlebih dahulu kemudian pembacaan Do'a bersama, dan absen. dilanjut dengan membaca *al-Qur'an* maju satu-satu, setelah itu saya mengoreksi bacaan yang salah, pembelajaran di tutup dengan menyampaikan kesimpulan dan membaca do'a, namun dalam hal ini saya masih sangat sulit untuk mengkondisikan santri, karena setelah mereka selesai mengaji langsung pulang sendiri-sendiri jadi sulit untuk mengumpulkan dan berdo'a bersama.

Peneliti: Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran *al-Qur'an*?

Subjek: ya hanya mengaji saja seperti ini (membentuk suatu lingkaran atau halakoh terdapat satu meja di depan untuk pengajar dan yang bergilir maju).

Peneliti: Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran *al-Qur'an*?

Subjek: Saya tidak biasa mengevaluasi karena memang saya sendiri tidak sekolah dan tidak tahu bagaimana dan apa itu evaluasi.

Peneliti: Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *al-Qur'an*?

Subjek: Faktor pendukung pembelajaran *al-Qur'an* adanya dukungan dari pihak luar seperti petugas Lapas. sedangkan faktor penghambat kurangnya minat, respon, semangat dari santri, terbatasnya media pembelajaran, kurangnya konsentrasi santri paling penting adalah kurangnya alat pembelajaran.

E. Wawancara ke-	: 5 (Lima)
Waktu	: 09.00 wib sampai selesai
Tempat	: Serambi Masjid
Subjek Penelitian	: Ustadz Syukron

Peneliti: Kapan pelajaran *al-Qur'an* dilaksanakan?

Subjek: Pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* dilakukan sesuai dengan jadwalnya yaitu sama dengan pengajian jilid yaitu setiap hari pada jam 09.00 wib sampai dengan 10.30 wib.

Peneliti: Apa tujuan dari pembelajaran *al-Qur'an*?

Subjek: Tujuan dari pembelajaran *al-Qur'an* belajar untuk diri sendiri, pada hakikatnya saya mengajar *al-Qur'an* itu saya juga belajar, jadi tidak ada ustadz ataupun santri semua sama kami narapidana dan kami belajar bersama tidak ada maksud lain selain untuk mengamalkan ilmu yang saya punya.

Peneliti: Apa saja materi *al-Qur'an*?

Subjek: Materi yang disampaikan membaca semua ayat yang ada di dalam *al-Qur'an* sesuai surat masing-masing santri.

Peneliti: Metode apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran *al-Qur'an* di pondok peantren Darul Ulum?

Subjek: Metodenya membaca saja yang saya simak kemudian meluruskan apabila ada yang salah dalam membaca.

Peneliti: Bagaimana langkah-langkah pembelajaran *al-Qur'an*?

Subjek: Biasanya kegiatan awal diisi dengan salam terlebih dahulu kemudian pembacaan Do'a bersama, dan absen. dilanjut dengan membaca *al-Qur'an* maju satu-satu, setelah itu saya mengoreksi bacaan yang salah, pembelajaran di tutup dengan menyampaikan kesimpulan dan membaca do'a, namun dalam hal ini saya masih sangat sulit untuk mengkondisikan santri, karena setelah mereka selesai mengaji langsung pulang sendiri-sendiri jadi sulit untuk mengumpulkan dan berdo'a bersama.

Peneliti: Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran *al-Qur'an*?

Subjek: ya hanya mengaji saja seperti ini (membentuk suatu lingkaran atau halakoh terdapat satu meja di depan untuk pengajar dan yang bergilir maju).

Peneliti: Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran *al-Qur'an*?

Subjek: Saya tidak biasa mengevaluasi karena memang saya sendiri tidak sekolah dan tidak tahu bagaimana dan apa itu evaluasi.

Peneliti: Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *al-Qur'an*?

Subjek: Faktor pendukung pembelajaran *al-Qur'an* adanya dukungan dari pihak luar seperti petugas Lapas. sedangkan faktor penghambat kurangnya minat, respon, semangat dari santri. terbatasnya media pembelajaran, kurangnya konsentrasi santri paling penting adalah kurangnya alat pembelajaran.

F. Wawancara ke- : 6 (Enam)  
Waktu : 09.00 wib sampai selesai  
Tempat : Serambi Masjid  
Subjek Penelitian : Ustadz Prayitno

Peneliti: Kapan pelajaran seni baca *al-Qur'an* dilaksanakan?

Subjek: Pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* dilakukan sesuai dengan jadwalnya yaitu setiap hari senin jam 09.00 wib sampai dengan 10.30 wib.

Peneliti: Siapa sajakah yang menjadi peserta ?

Subjek: Yang menjadi peserta adalah mereka para santri yang sudah lancar dalam membaca *al-Qur'an* dan tentunya mereka yang mempunyai bakat dalam bidang tarik suara.

Peneliti: Apa saja materi seni baca *al-Qur'an*?

Subjek: Materi yang disampaikan membaca ayat yang ada di dalam *al-Qur'an* sesuai makhorijul huruf dan menggunakan variasi nada.

Dan saya tidak menerapkan tausyeh karena terlalu sulit untuk bisa di pahami.

Peneliti: Metode apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran seni baca *al-Qur'an* di pondok peantren Darul Ulum?

Subjek: Metodenya membaca saja yang terlebih dahulu saya membaca kemudian ditirukan dan membaca satu per satu.

Peneliti: Bagaimana langkah-langkah pembelajaran seni baca *al-Qur'an*?

Subjek: Biasanya kegiatan awal diisi dengan salam terlebih dahulu kemudian pembacaan Do'a bersama yaitu tahlil, dan absen. dilanjut dengan membaca *al-Qur'an* satu-satu, pembelajaran di tutup dengan membaca do'a tashdiq dan do'a qur'ani secara bersama.

Peneliti: Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran seni baca *al-Qur'an*?

Subjek: Dibutuhkan pengeras suara untuk memudahkan santri dalam mendengarkan nada baca.

Peneliti: Adakah prestasi yang diraih santri dalam pembelajaran seni baca *al-Qur'an*?

Subjek: Tentu ada, kami sudah mencapai tingkat provinsi sampai tiga kali. Dan kami sangat bangga akan hal tersebut.

**G.** Wawancara ke- : 7 (Tujuh)  
Waktu : 10.00 wib sampai selesai  
Tempat : Bimaswat  
Subjek Penelitian : Ustadz Agus ibnu Rudi

Peneliti: Kapan pelajaran tajwid dilaksanakan?

Subjek: Pelaksanaan pembelajaran Tajwid dilakukan setiap hari sabtu pada jam 09.00 wib sampai dengan 10.30 wib.

Peneliti: Apa tujuan dari pembelajaran Tajwid?

Subjek: Tujuan dari pembelajaran adalah untuk memberi pengetahuan terhadap santri tentang cara membaca *al-Qur'an* yang baik dan benar.

Peneliti: Materi apa sajakah yang disampaikan dalam pembelajaran Tajwid?

Subjek: Materi yang disampaikan adalah semua bacaan- bacaan dalam *al-Qur'an*.

Peneliti: metode apasajakah yang digunakan dalam pembelajaran Tajwid?

Subjek: metode yang saya gunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab.

Peneliti: Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Tajwid?

Subjek: Biasanya kegiatan awal diisi dengan salam terlebih dahulu kemudian pembacaan Do'a bersama, dan absen. dilanjut dengan mengulangi pelajaran pertemuan yang lalu dilanjut menjelaskan materi dan pemberian contoh, kemudian tanya jawab. pembelajaran di tutup dengan menyampaikan kesimpulan dan membaca do'a bersama-sama.

Peneliti: Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran Tajwid?

Subjek: media yang digunakan adalah alat tulis untuk mencatat santri dan papan tulis untuk saya menjelaskan.

Peneliti: Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran Tajwid?

Subjek: Saya jarang melakukan evaluasi, hanya saja ketika pembelajaran sering saya lakukan tes untuk mengetahui sejauhmana pemahaman santri.

Peneliti: Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Tajwid?

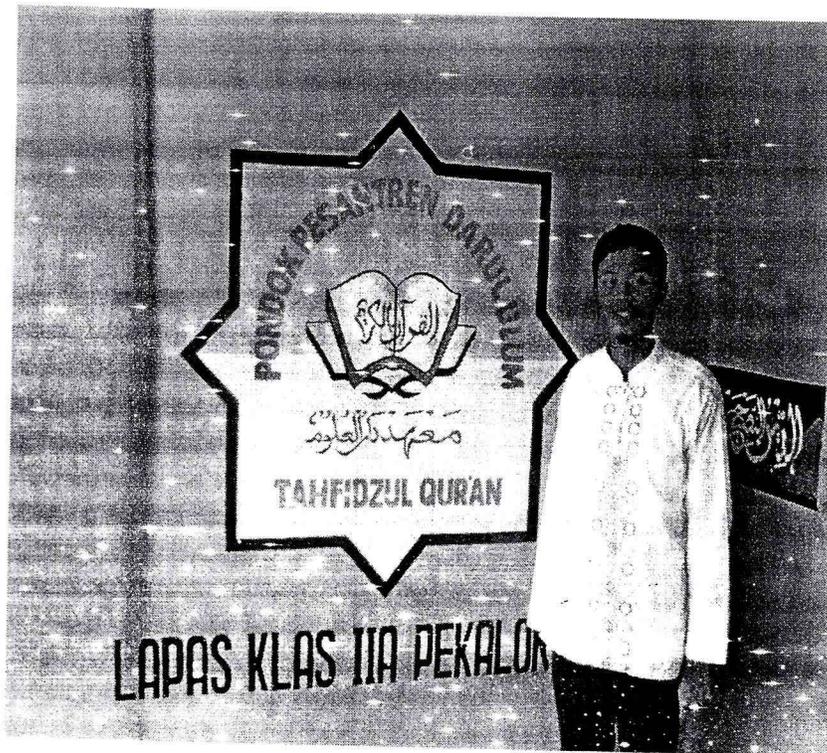
Subjek: Faktor pendukung pembelajaran tajwid adanya dukungan dari pihak luar seperti petugas Lapas. sedangkan faktor penghambat kurangnya alat tulis untuk mencatat, hanya santri tertentu saja yang bisa mencatat yaitu mereka yang masih mendapat perhatian

dari keluarga dan sering di jenguk, sedangkan mereka yang kurang perhatian tidak akan mampu untuk membeli alat tulis.

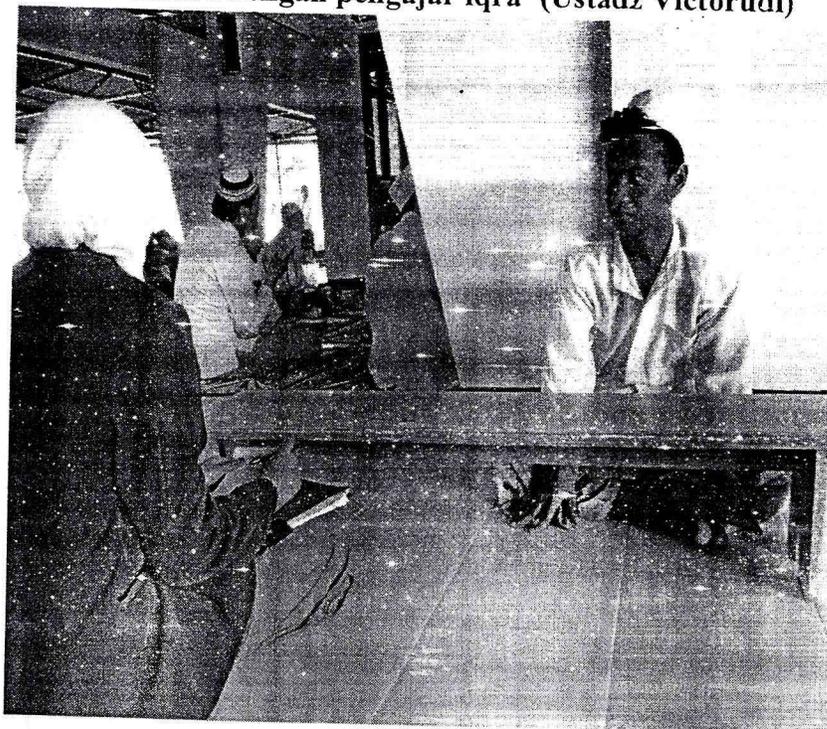
**DOKUMENTASI PONDOK PESANTREN DAARUL ULUUM**

**LAPAS KLAS II A PEKALONGAN**

**Ketua Pengurus Pondok Pesantren, (Ustadz Taufik)**



**wawancara dengan pengajar iqra' (Ustadz Victorudi)**



wawancara dengan pengajar al-Qur'an (Ustadz Saefudin)



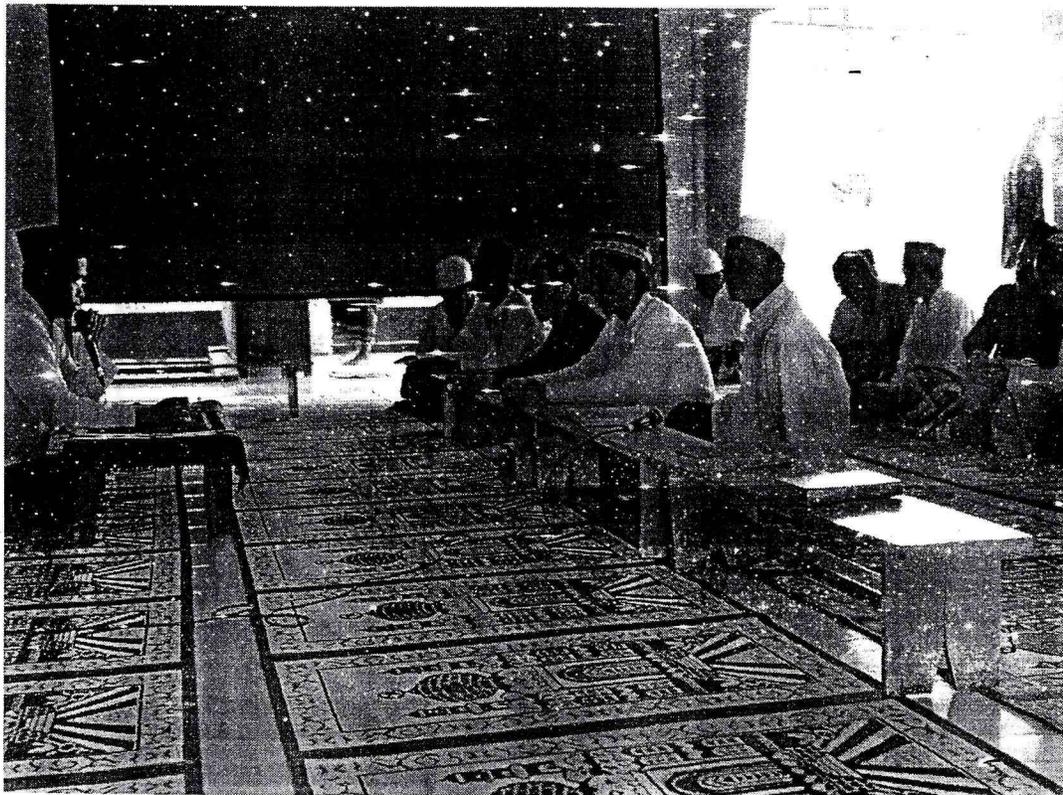
Wawancara dengan pengajar qira'ah dan tilawatil qur'an



wawancara dengan pengajar al-Qur'an (Ustadz Syukron)



Kegiatan pembelajaran qira'ah



Perpustakaan pesantren



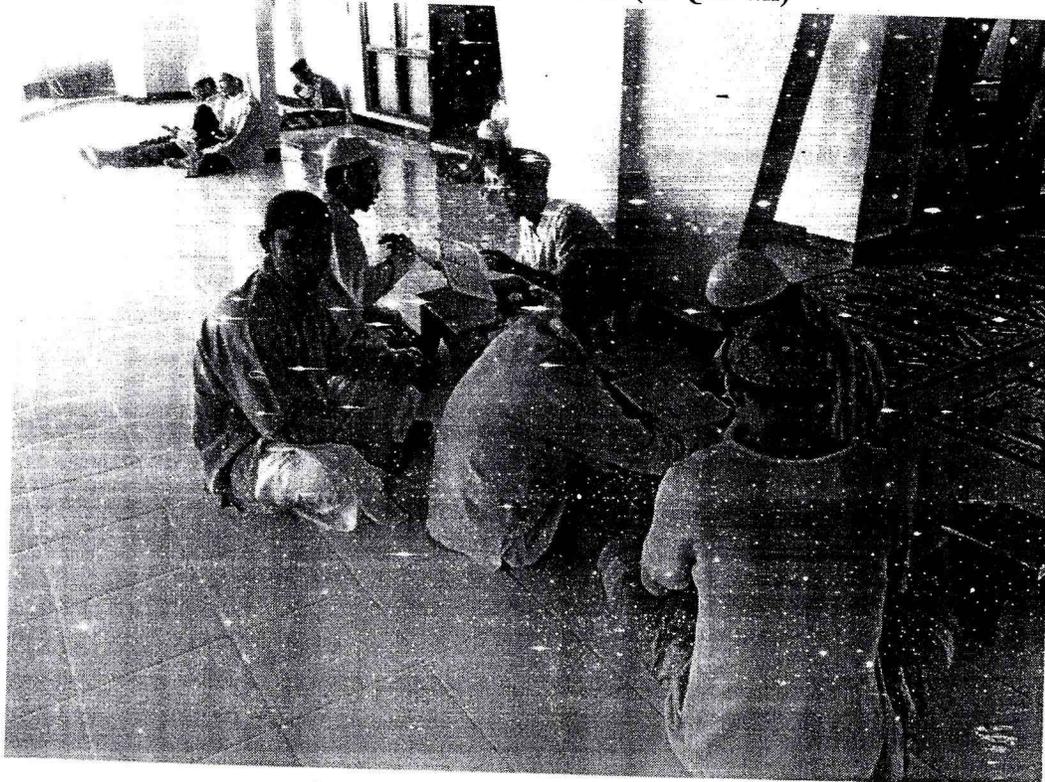
Asrama pesantren



Kegiatan pengajian rutin (Iqra')



Kegiatan pengajian rutin (al-Qur'an)



Kegiatan pembelajaran tajwid



Khusus santri tahfidz





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/774/2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I  
di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Khoerul Mar'ah

NIM : 2021112022

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PELAKSANAAN PROGRAM MEMBACA AL-QUR'AN METODE SOROGAN SANTRI  
WARGA BINAAN DALAM PENCAPAIAN KEBERHASILAN PENGAJARAN AL-QUR'AN DI  
PONDOK PESANTREN DARUL ULUM LAPAS KLAS II A PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 13 Oktober 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/3013/2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

KEPALA LEMBAGA PERMASYARAKATAN (LP) KELAS II A PEKALONGAN  
di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama** : Khoerul Mar'ah

**NIM** : 2021112022

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL  
ULUM LEMBAGA PERMASYARAKATAN (LP) KELAS II A PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 7 Desember 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI**

**KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH**

**LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKALONGAN**

Jln. WR. Supratman No. 106 Pekalongan Telp. (0285) 422291 Faksimili. (0285) 421361  
Email : lapas\_pekalongan@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: W13.PAS.PAS6.KP.11.11.04-706

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : M. HILAL.SH,MSi  
N I P : 196905181992031001  
Pangkat Gol. Ruang : Pembina Tk. I ( IV/b )  
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : KHOERUL MAR'AH  
N I M : 2021112022  
Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Pekalongan

Yang bersangkutan benar telah mengadakan Penelitian pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan mulai tanggal : **01 s/d 30 APRIL 2016**, guna keperluan pembuatan Skripsi, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Ushuludin dan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Pekalongan tingkat Sarjana ( S1 ) dengan judul: “ ***PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A PEKALONGAN*** “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Pekalongan, 13 September 2016  
Kepala Lembaga Pemasyarakatan

**M. H I L A L**  
**NIP. 196905181992031001**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Khoerul Mar'ah  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 12 Juni 1994  
Alamat : Desa Kalitorong, Randudongkal, Pemalang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Suheri  
Nama Ibu : Siti Hasanah  
Alamat : Desa Kalitorong, Randudongkal, Pemalang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 02 Kalitorong lulus tahun 2006
2. SMP Negeri 02 Randudongkal lulus tahun 2009
3. MA Nurul Huda Warungpring lulus tahun 2012
4. STAIN Pekalongan angkatan 2012

Pekalongan, September 2016

Yang membuat



**KHOERUL MAR'AH**